

Dampak Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bandara Samarinda

Aprianto Nugroho¹
Ismi Arsilah Rahmawati²

Abstrak

Studi ini bermaksud memberikan evaluasi Program Keluarga Harapan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan warga di Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. Studi ini memanfaatkan jenis metode kualitatif guna mengetahui dampak program ini secara lebih dalam. Informan yakni Koordinator PKH, Pendamping PKH, Keluarga Penerima Manfaat, serta Kepala Kelurahan. Data dihasilkan dari teknik wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan memanfaatkan teknik pengurangan data, presentasi data, serta perumusan kesimpulan. Hasil mengindikasikan bahwasanya Program Keluarga Harapan menghasilkan dampak positif kepada kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mencukupi kebutuhan dasar contohnya pangan, pendidikan, serta kesehatan. Namun, pemanfaatan bantuan masih mempunyai sifat konsumtif serta belum berfokus pada aktivitas produktif yang dapat memberikan peningkatan pada kemandirian ekonomi rumah tangga.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan, kesejahteraan masyarakat, bantuan sosial

Pendahuluan

Kemiskinan dinilai masih menjadi permasalahan besar di Indonesia. Permasalahan ini tidak sekedar membahas mengenai minimnya pemasukan uang, namun juga akses ke pendidikan, kesehatan, serta pekerjaan yang lebih baik. Merujuk pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS), walaupun angka keluarga miskin mengalami penurunan, masih banyak keluarga yang hidup dalam kemiskinan.

Pemerintah Indonesia sudah menerapkan sejumlah kebijakan dalam menghempas masalah kemiskinan, seperti Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini membantu secara finansial kepada keluarga kurang mampu dengan

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: apribaskara25@gmail.com

² Ismi Arsilah Rahmawati, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

syarat mereka perlu mencukupi kebutuhan dasar contohnya pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial.

PKH tidak sekedar menyediakan sejumlah nominal uang, namun juga menuntut perubahan pada sikap pihak yang menerima manfaat. Mereka perlu memanfaatkan pelayanan kesehatan serta menjamin pendidikan anak-anak. Dari segi teori, program ini akan membantu menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat secara jangka panjang.

Tetapi, efektivitas program ini kerap ditentukan dari sejumlah aspek seperti ketepatan sasaran. Kemudian terdapat permasalahan melalui pengiriman bantuan serta kemampuan penerima manfaat dalam mengatur bantuan tersebut. Sejumlah riset memperlihatkan hasil bahwa PKH menghasilkan dampak positif pada upaya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

Kota Samarinda, khususnya di Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, dikenal sebagai daerah target pelaksanaan PKH. Daerah ini mempunyai keragaman keadaan sosial ekonomi yang menjadikan daerah ini menarik untuk dipelajari.

Program PKH di daerah ini mempunyai skala yang besar. Namun masih ada indikasi bahwa pemakaian bantuan belum seluruhnya efektif untuk membantu ekonomi masyarakat yang ditujukan.

Kerangka Dasar Teori

Konsep Dampak Program

Dampak diketahui sebagai perubahan atau akibat yang dihasilkan sebab adanya kebijakan atau program. Perubahan ini dapat bersifat positif atau negatif dan bisa langsung terlihat atau tidak. Merujuk pada Rossi dan Freeman (2011), evaluasi dampak berguna mengetahui apakah program sukses dalam mewujudkan tujuannya melalui pengukuran perubahan sebelum serta sesudah dijalankannya program. Pada penelitian ini, analisis dampak berguna mengetahui bagaimana PKH berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Kami ingin mengetahui apakah program mampu membantu menaikkan kesejahteraan masyarakat, kami melakukan perbandingan keadaan masyarakat sebelum serta sesudah memperoleh PKH. Kami juga ingin menjamin bahwa hasil sudah sesuai dengan tujuan atautkah belum.

Sejumlah indikator pada pengukuran dampak PKH. Indikator-indikator ini membantu mengetahui apakah PKH sukses mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Maka akan dapat diketahui apakah PKH menghadirkan dampak positif pada masyarakat.

Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan atau PKH ialah sebuah program yang bermaksud memberikan bantuan kepada keluarga miskin dan rentan. Program ini memberikan bantuan kepada keluarga yang membutuhkan, agar mereka bisa menyediakan kebutuhan dasar contohnya pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial.

PKH tidak sekedar menjadi ajang pemberian uang, namun juga mengajak keluarga dapat memanfaatkan layanan dasar. Maka dengan PKH masyarakat mampu menaikkan mutu hidup keluarga serta menghilangkan kasus kemiskinan yang antargenerasi. Program Keluarga Harapan berguna memberikan perbaikan pada kesejahteraan masyarakat, khususnya pada bidang pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat ialah keadaan saat seseorang mampu memberikan kebutuhan, baik dari segi material, sosial, atau spiritual dan menjalankan kehidupan dengan layak. UU No 11 Tahun 2009 mengenai Kesejahteraan Sosial mengungkapkan kesejahteraan sosial ialah keadaan saat kebutuhan hidup seseorang sudah terpenuhi, menjadikannya mampu berkembang serta menjalani fungsi sosial dengan baik.

Merujuk pada Broom, pada tahun 1988, kesejahteraan masyarakat diukur dengan sejumlah indikator, diantaranya:

1. Pendapatan serta keadaan perekonomian rumah tangga
2. Konsumsi serta pemberian kebutuhan dasar
3. Akses kepada pendidikan
4. Akses kepada pemberian layanan kesehatan
5. Keadaan perumahan serta lingkungan
6. Ketenagakerjaan

Pada studi ini, kesejahteraan masyarakat berfokus kepada aspek ekonomi serta pemenuhan kebutuhan primer, yakni pangan, pendidikan, serta kesehatan. Kesejahteraan masyarakat yang baik sangat dibutuhkan dalam memperoleh kehidupan yang lebih layak dan baik. Kesejahteraan masyarakat berdampak kepada kualitas hidup.

Hubungan PKH dengan Kesejahteraan Masyarakat

Dari segi teori, program PKH dinilai penting dan membantu menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat. Bantuan uang membantu keluarga menaikkan kemampuan finansial dalam menyediakan kebutuhan primer. Syarat program ini menuntut masyarakat untuk mampu menerima akses ke pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Tetapi, efektivitas program ini banyak mengandalkan pada cara penerima manfaat dari bantuan tersebut. Apabila bantuan hanya berfokus pada tujuan konsumsi jangka pendek, maka dampak jangka panjang kepada kemandirian ekonomi juga sangat rendah. Maka perlu adanya pendampingan serta pelaksanaan yang tepat supaya program mampu menghadirkan manfaat yang berkelanjutan.

Melalui pendampingan serta edukasi yang tepat, penerima manfaat akan mampu mengelola bantuan dengan baik dalam menyediakan kebutuhan ekonomi serta mewujudkan kemandirian yang baik. Program PKH dapat dijadikan solusi yang efektif dalam menaikkan kesejahteraan masyarakat apabila dijalankan dengan baik serta ditunjang adanya pendampingan yang tepat.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Studi ini memanfaatkan jenis metode kualitatif melalui studi kasus dalam mengetahui bagaimana Program PKH berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Metode ini dijalankan sebab mampu menghadirkan gambaran utuh mengenai fenomena sosial pada masyarakat, didasarkan pada pengalaman, pandangan, serta interaksi pada konteks nyata. Melalui studi kasus, peneliti mampu mempelajari lebih dalam mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat yang memperoleh manfaat dari PKH di lapangan.

Lokasi Penelitian

Studi ini dijalankan di Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. Lokasi ini ditentukan sebab mempunyai kuantitas penerima manfaat PKH yang signifikan serta karakteristik sosial ekonomi yang bervariasi. Hal ini memudahkan upaya dalam mempelajari dampak program kepada kesejahteraan masyarakat.

Sumber Data

Dalam mendapatkan data yang akurat, peneliti menentukan informan secara purposif, yakni didasarkan pada kriteria tertentu dan menyesuaikan tujuan penelitian. Informan mencakup Koordinator PKH sebagai informan kunci, Pendamping PKH serta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dijadikan informan utama, serta Kepala Kelurahan Bandara menjadi informan pendukung. Dari sini akan diperoleh data yang komprehensif mengenai eksekusi serta dampak PKH dari beragam sudut pandang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dijalankan melalui sejumlah cara, yakni wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Wawancara berguna mengetahui informasi langsung dari pihak yang menerima manfaat mengenai pengalaman mereka, bagaimana merasakan manfaat dari bantuan PKH, serta memanfaatkan bantuan tersebut. Observasi berguna mengetahui kehidupan sehari-hari masyarakat serta cara mereka memanfaatkan bantuan program. Dokumentasi dijalankan dalam menghimpun data tambahan misalnya dari hasil arsip, laporan, dan dokumen lain yang relevan.

Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data, dijalankan metode analisis interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta perumusan kesimpulan. Reduksi data mencakup proses penyederhanaan serta pengelompokan informasi menyesuaikan tujuan penelitian. Selanjutnya data dimuat sebagai narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil penelitian. Dan yang terakhir dilakukan perumusan kesimpulan dengan melakukan interpretasi data dalam memperoleh makna serta memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Dalam mewujudkan kevalidan data, maka diberlakukan teknik triangulasi, khususnya terhadap sumber serta metode. Triangulasi sumber dijalankan melalui perbandingan informasi dari berbagai narasumber, sementara triangulasi metode

dijalankan melalui perbandingan hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hal ini supaya data dapat bersifat akurat serta memperlihatkan kondisi sesungguhnya di lapangan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan di wilayah Kelurahan Bandara dinilai sebagai satu dari kebijakan pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada warga yang kurang mampu dari segi finansial dan sosial. Program ini memberikan keringanan pada kondisi dan beban ekonomi mereka. Dalam menjalankan program ini, terdapat sejumlah tahap yang dijalankan, yakni upaya mendata warga yang layak memperoleh bantuan, verifikasi data, serta penetapan keluarga penerima manfaat. Kemudian bantuan akan dibagikan dengan berkala oleh lembaga yang resmi.

Pendamping program berperan penting untuk menjamin terlaksananya program dengan baik. Mereka menjalankan sosialisasi mengenai program ini, membantu warga yang kurang mampu, serta memberikan pengawasan pada penerimaan bantuan. Pada realitanya, interaksi antara pendamping serta warga berlangsung baik, mempermudah komunikasi serta terwujudnya program di lapangan.

Tetapi, masih ada sejumlah permasalahan, misalnya keterlambatan penerimaan bantuan serta perubahan data penerima. Hal ini memperlihatkan bahwa walaupun program sudah dijalankan, masih harus dijalankan perbaikan pada koordinasi serta manajemen program. Program ini perlu mendapatkan peningkatan lagi supaya mampu menghadirkan manfaat yang nyata kepada warga yang benar-benar membutuhkan.

Dampak PKH terhadap Kondisi Ekonomi Keluarga

Hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya PKH ini menghasilkan dampak positif terhadap kondisi finansial serta ekonomi keluarga pihak yang menerima manfaat. Bantuan finansial yang diperoleh dengan rutin membantu keluarga dalam mencukupi kebutuhan primer mulai dari makanan, kebutuhan rumah tangga, serta pendidikan anak.

Sebelum memperoleh bantuan PKH, banyak keluarga yang sulit dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari sebab terbatasnya pendapatan. Sesudah memperoleh bantuan, kemampuan keuangan mereka juga mengalami kenaikan, menjadikan kondisi ekonomi mereka lebih stabil.

Tetapi, pengaruh PKH kepada kenaikan pemasukan secara langsung relatif rendah. Bantuan ini hanya menjadi dukungan konsumsi dibandingkan modal produktif. Sebagian dari pihak yang menerima bantuan memanfaatkan dana tersebut untuk membantu ekonomi misalnya untuk modal usaha kecil, namun dalam skala terbatas.

Hasil juga memperlihatkan bahwa PKH membantu memelihara kestabilan ekonomi rumah tangga tetapi belum optimal dalam menguatkan kemandirian

ekonomi. Dilihat dari perspektif kesejahteraan, hal ini bermakna bahwasanya kemajuan kesejahteraan masih difokuskan kepada pemenuhan kebutuhan primer serta belum terwujudnya peningkatan pada kapasitas ekonomi yang berkesinambungan.

Dampak PKH terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan

Pada bidang pendidikan, Program PKH berperan dalam membantu menaikkan keterbukaan akses pendidikan untuk anak-anak. Bantuan ini dimaksudkan untuk membayarkan kebutuhan sekolah, contohnya untuk membeli peralatan, seragam, serta biaya lainnya.

Hasil wawancara bersama sejumlah penerima manfaat PKH menjelaskan adanya PKH turut memberikan keringanan pada tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendanaan pada pendidikan anak, menjadikan anak-anak mudah dalam melanjutkan sekolah dan mendorong orang tua untuk lebih peduli kepada pendidikan anak-anak mereka.

Dampak lainnya dari bantuan PKH yakni mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi secara jangka panjang. Ini bermakna PKH tidak sekedar menghadirkan keuntungan ekonomi, namun juga menggerakkan perubahan sosial yang positif.

Temuan ini mendorong konsep Transfer Tunai Bersyarat yang berfokus pada dorongan perubahan perilaku yang menjadi tujuan utama program, khususnya memberikan peningkatan pada kualitas sumber daya manusia. Maka PKH mempunyai peran krusial dalam menaikkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam pendidikan.

Dampak PKH terhadap Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

Disamping pendidikan, Program ini juga membawa pengaruh positif pada bidang kesehatan. Keluarga penerima manfaat bersikap proaktif dalam memanfaatkan layanan kesehatan, misalnya pemeriksaan berkala untuk ibu hamil, balita, serta keluarga lainnya.

Hasil memperlihatkan adanya peningkatan atensi masyarakat kepada pentingnya kesehatan, yang dilihat dari kepatuhan dalam mengikuti kewajiban program, misalnya datang ke program posyandu serta menjalani pemeriksaan kesehatan. Bantuan ini turut menghadirkan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan.

Meskipun begitu, masih ditemukan sejumlah tantangan, misalnya minimnya sarana kesehatan serta pemahaman mengenai pentingnya antisipasi penyakit yang bermakna adanya pengaruh PKH ini di sektor kesehatan yang berkelanjutan.

Analisis Dampak PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pada umumnya, PKH membawa pengaruh yang baik kepada kesejahteraan warga di Kelurahan Bandara. Hal ini ditinjau dari kemampuan keluarga yang maju dalam mencukupi kebutuhan dasar, keterbukaan pada akses terhadap pendidikan, kesehatan, serta perubahan perilaku sosial warga yang lebih baik.

Merujuk pada teori dampak Rossi dan Freeman, PKH sudah sesuai dengan indikator utama, yakni memunculkan perubahan keadaan sebelum serta setelah program dan terwujudnya tujuan program. Namun pengaruh ini mempunyai sifat yang sementara serta belum optimal dalam mencapai kemandirian ekonomi.

Kesejahteraan masyarakat saat ini masih memasuki level kesejahteraan dasar, yang mana kebutuhan primer telah mampu diberikan, namun kemampuan dalam menaikkan kualitas hidup secara mandiri belum dapat dicapai. Hal ini menandakan bahwasanya program bantuan sosial perlu dipadukan dengan program pemberdayaan ekonomi guna menghadirkan dampak yang berkesinambungan.

Pembahasan

Program Keluarga Harapan berperan dalam memberikan peningkatan pada kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bandara. Melalui pemberian bantuan uang dengan rutin, program ini memberikan bantuan kepada masyarakat dengan penghasilan rendah mencukupi kebutuhan primer mereka. Hal ini mendukung gagasan perlindungan sosial yang memanfaatkan bantuan uang untuk menekan risiko ekonomi serta menaikkan taraf hidup masyarakat. Pada sektor ekonomi, Program ini menjadi jaring pengaman sosial yang memberikan kestabilan pada kondisi ekonomi. Bantuan menjadi jaminan untuk pemenuhan kebutuhan dasar, menjadikan keluarga tidak hanya mengandalkan dari pendapatan yang tidak pasti. Tetapi peran ini masih difokuskan kepada fungsi perlindungan.

Banyak dari keluarga yang menerima manfaat cenderung memanfaatkan bantuan untuk mencukupi kebutuhan harian, sementara hanya sedikit yang memanfaatkannya untuk aktivitas produktif. Ini menandakan bahwa program belum optimal dalam membawa perubahan ekonomi ke arah kemandirian. Di sektor pendidikan, Program ini dinilai efektif yang mana membantu anak tetap dapat melanjutkan sekolah, memberikan peningkatan pada partisipasi pendidikan serta menekan risiko masalah putus sekolah. Hal ini bermakna bahwa program tidak sekedar berdampak kepada faktor ekonomi, namun juga kenaikan pada mutu sumber daya manusia. Program ini menghadirkan dampak baik di dalam sektor kesehatan. Penerima manfaat dapat melakukan partisipasi dalam program kesehatan, misalnya pemeriksaan ibu hamil serta anak balita dan mendorong perubahan perilaku yang menyesuaikan tujuan program.

Hasil penelitian menyoroti pada sejumlah poin penting. Secara teori, hasil menguatkan konsep perlindungan sosial dengan pemberian bantuan tunai bersyarat. Program dinilai mampu membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan primer. Hasil ini mendukung teori pembangunan sosial bahwasanya program bantuan sosial membantu menekan kemiskinan serta menaikkan kualitas hidup. Tetapi dampak PKH masih dilihat secara jangka pendek serta konsumtif yang bermakna program bantuan sosial perlu dipadukan bersama pemberdayaan masyarakat untuk mengarahkan kepada kemandirian ekonomi. Maka temuan ini memperluas pengetahuan mengenai korelasi antara bantuan sosial dengan pembangunan ekonomi masyarakat. Dari segi praktik, hasil menambah masukan untuk

pemerintah pada proses manajemen PKH. Pemerintah harus memberikan pendampingan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), khususnya terkait manajemen keuangan serta penggunaan bantuan yang produktif. Pendamping harus menjadi fasilitator yang menggerakkan perubahan perilaku ekonomi. Pemerintah juga perlu memadukan program PKH bersama program pemberdayaan ekonomi lainnya. Misalnya, bantuan usaha kecil, pelatihan keterampilan, serta akses modal usaha. Penyatuan ini penting supaya bantuan tidak sekedar hanya untuk membantu pemenuhan kebutuhan primer namun juga memberikan kenaikan pada kapasitas ekonomi.

Masyarakat yang menerima manfaat juga harus mengerti bahwa bantuan ini tidak sekedar untuk konsumsi, namun dapat menjadi modal awal untuk aktivitas yang produktif. Maka masyarakat akan mampu menggerakkan kemandirian ekonomi serta tidak hanya selamanya mengandalkan bantuan pemerintah. Tetapi, efektivitas program dinilai masih ditentukan oleh faktor eksternal, misalnya akses fasilitas kesehatan serta kualitas layanan. Maka harus diberikan analisis lanjutan dalam mengetahui serta memahami dampak program ini secara optimal. Peran pendamping juga dinilai penting untuk menetapkan kesuksesan program. Pendamping tidak sekedar menjadi pengawas, namun juga fasilitator yang menghadirkan pendidikan kepada keluarga yang menerima manfaat. Tetapi, batasan pada intensitas pendampingan serta sumber daya manusia menjadi satu hambatan untuk mengoptimalkan fungsi tersebut.

Maka dari itu, Program PKH sebenarnya tidak hanya dapat dipahami sebagai program pemberian bantuan sosial, namun juga media strategis dalam mendorong pembangunan sosial dengan fokus meningkatkan kapasitas serta kemandirian masyarakat. Upaya dalam menguatkan pendampingan, kualitas program, dan memadukannya bersama kebijakan pemberdayaan ekonomi adalah kunci untuk mengoptimalkan efektivitas serta keberlanjutan dampak program di masa depan.

Kesimpulan

Program Keluarga Harapan, atau PKH, menghadirkan dampak yang positif pada kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Bandara, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. Hal ini dilihat dari kapabilitas keluarga penerima manfaat yang mengalami peningkatan untuk pemenuhan kebutuhan dasar. Bantuan membantu menekan beban biaya rumah tangga serta menghadirkan ketenangan dalam menghadapi masalah ekonomi sehari-hari.

Pada sektor pendidikan, PKH membantu memberikan peningkatan pada akses serta keterlibatan anak-anak untuk tetap bersekolah. Program ini mendorong masyarakat peduli kepada pendidikan anak. Dalam sektor kesehatan, PKH membantu masyarakat sadar dalam berpartisipasi pada layanan kesehatan, seperti turut datang pada pemeriksaan rutin bagi ibu dan anak, yang berdampak kepada peningkatan kualitas hidup mereka.

Tetapi, pengaruh PKH kepada peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat dinilai masih rendah dan tidak optimal. Bantuan ini mempunyai sifat yang konsumtif, menjadikan program ini hanya mendukung pemenuhan kebutuhan sementara dibandingkan alat pemberdayaan ekonomi. Disamping itu, terdapat masalah dalam eksekusi program, misalnya keterlambatan pada pemberian bantuan serta minimnya pemahaman masyarakat mengenai manajemen keuangan.

Dilihat dari keseluruhan, PKH telah mampu membantu menaikkan taraf hidup masyarakat dalam berbagai aspek memenuhi kebutuhan dasar mereka. Tetapi, dalam mewujudkan kesejahteraan, perlu dikuatkan pemberian pendampingan, pendidikan, dan penyatuan bersama program pemberdayaan ekonomi. Maka dari itu, PKH harus difungsikan tidak sekedar menjadi program bantuan sosial, namun juga alat strategis untuk menggerakkan kemandirian serta peningkatan kualitas hidup masyarakat yang bersifat berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Barrientos, A., & Hulme, D. (2008). *Social protection for the poor and poorest: Concepts, policies and politics*. Palgrave Macmillan.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil kemiskinan di Indonesia Maret 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fiszbein, A., & Schady, N. (2009). *Conditional cash transfers: Reducing present and future poverty*. World Bank.
- Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2022). Pengaruh bantuan Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 55
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Pedoman pelaksanaan program keluarga harapan (PKH)*. Kementerian Sosial RI.
- Kirkpatrick, D. L. (1994). *Evaluating training programs: The four levels*. Berrett-Koehler.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A method sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Midgley, J. (1995). *Social development: The developmental perspective in social welfare*. SAGE Publications.
- Muliana, L., Mursyidin, M., & Siregar, M. (2022). Analisis dampak Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan keluarga. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 33-45.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*.
- Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*.
- Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin*.

- Republik Indonesia. (2018). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan*.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). *Evaluation: A systematic approach* (7th ed.). SAGE Publications.
- Senduk, N. V., Kiyai, B., & Plangiten, N. N. (2023). Dampak Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(2), 120-130.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tovar Viera, R. (2020). Review of qualitative research methods. *International Journal of Academic Research*, 12(3), 45–52.